

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU  
DI MTs AL-HUDA PEKANBARU**

**RINI APRILIA**

Dibawah Bimbingan

**Gani Haryana**

**Sumarno**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

www.Unri.ac.id

**ABSTRACT**

*The research was conducted of MTs Al Huda Pekanbaru, to determine the effect of motivation to performance to learn notably in teaches. Data collection is done by questionnaire by teacher that teaches subject. And for performance of teacher variable, data that is utilized is learning supervision by headmaster. Questionnaire that measures about teacher motivation that consisting of 20 statements. The analysis performed simple linear regression analysis with level 5% sig. Data processing is performed with SPSS version 17.0 for windows. From the test results it can be concluded there is tests t between motivates and performance of teacher. It is gone upon result up simple linear regression via partial (t test) where is its result points out that t computing (3,762) are even greater of t table (2,048) with signifikansi's zoom 0,001 smaller of 0,05. This is similar to the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) is known to effect motivation as big as 0,336 for performance of teacher at MTs Al Huda Pekanbaru. Thus outgrows contribution motivate for performance of teacher at MTs Al Huda Pekanbaru as big as 33,6%, meanwhile its rest 66,4% regarded by unanalyzed other factor by researcher as interest as pedagogik, professional, social and personality, academic ability and skill, headmaster leadership, and compensation.*

*Key word: Motivation, Performance of Teacher*

# **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU DI MTs AL-HUDA PEKANBARU**

**RINI APRILIA**

Dibawah Bimbingan

**Gani Haryana**

**Sumarno**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru

www.Unri.ac.id

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Huda Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru khususnya dalam mengajar. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh guru-guru yang mengajar mata pelajaran. Dan untuk variabel kinerja guru, data yang digunakan adalah supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah. Angket yang mengukur tentang motivasi guru yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana dengan taraf sig 5%. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 17.0 *for windows*. Dari hasil penelitian pada uji t dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara motivasi dan kinerja guru. Hal ini didasarkan atas hasil regresi linear sederhana melalui parsial (uji t) dimana hasilnya menunjukkan bahwa  $T$ -hitung (3,762) lebih besar dari  $T$ -tabel (2,048) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa motivasi berpengaruh sebesar 0,336 terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru. Dengan demikian besarnya sumbangan motivasi terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru sebesar 33,6%, sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti seperti kompetensi seperti pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, kemampuan akademik (*ability*) dan skill, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompensasi.

*Kata Kunci: Motivasi, Kinerja Guru*

## I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas merupakan aset bangsa dan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor dan dalam menghadapi tantangan kehidupan masyarakat dalam era globalisasi. Sumber daya manusia ini tiada lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan, yang terdiri atas jalur sekolah dan luar sekolah, dan secara spesifik merupakan hasil proses belajar-mengajar di kelas.

Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya untuk meningkatkan kepercayaan yang diberikan pimpinan sekolah, maupun penghargaan berupa pencapaian angka kredit, kenaikan pangkat bagi guru yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Prestasi tersebut tidak akan mencapai hasil yang maksimal apabila tidak ada motivasi guru dalam bekerja, motivasi adalah suatu kebutuhan di dalam usaha pencapaian tujuan. Motivasi merupakan konsep yang kitagunakan untuk menggambarkan dorongan- dorongan yang timbul dalam diri seseorang individu yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku.

Kinerja adalah keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kaitan dengan pengertian kinerja tersebut, dalam proses pembelajaran di kelas, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang intensitasnya dilandasi oleh sikap moral dan profesional seorang guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kreativitas, tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin kerja/loyalitas yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Untuk menghasilkan kinerja yang tinggi seseorang tentu harus mempunyai motivasi dan kemampuan yang tinggi, sebaliknya apabila seseorang mempunyai kemampuan dan motivasi yang rendah maka kinerja yang dihasilkan rendah pula. Menurut Martinis Yamin (2010:87), kinerja adalah perilaku atau respons yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang guru kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas yakni mengajar. Menurut Kenneth D. Moore dalam Dede Rosyada (2004:91) mengajar adalah sebuah tindakan dari seseorang yang mencoba untuk membantu orang lain mencapai kemajuan dalam berbagai aspek seoptimal mungkin sesuai dengan potensinya.

Menurut Hamzah (2011:1) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Motivasi adalah kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk memncapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya menurut Callahan dan Clark dalam E. Mulyasa (2009:143) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. Para tenaga kependidikan akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Dengan demikian guru akan memperlihatkan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Sedangkan menurut Sardiman dalam Kusnadi (2008:70) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan, sedangkan menurut Oemar Hamalik (2007:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan/ kekuatan baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka secara implisit motivasi tampak melalui: 1) tanggung jawab dalam melakukan kerja, 2) prestasi yang dicapainya, 3) pengembangan diri, serta 4) kemandirian dalam bertindak.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan di MTs Al-Huda Pekanbaru ditemukan fenomena sebagai berikut: 1) Gurukurang terampil dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa, 2) Guru kurang memahami penggunaan metode dalam mengajar sehingga kegiatan belajar kurang kondusif dan siswa kurang bersemangat dalam belajar, dan 3) Masih kurangnya penggunaan media dalam mengajar dan kurangnya sumber bahan ajar sehingga guru yang hanya terfokus pada buku saja.

Menurut Davis dalam Martinis Yamin (2010:86) jika seseorang sudah mempunyai motivasi, maka ia akan siap mengerjakan hal-hal yang diperlukan sesuai dengan apa yang dikehendaki. Selanjutnya Davis membagi motivasi kepada dua yaitu motivasi intrinsik yang mengacu kepada faktor yang datang dari dalam diri tenaga pengajar dan motivasi ekstrinsik yakni yang mengacu kepada faktor-faktor dari luar misalnya penghargaan, pujian, hukuman dan celaan. Menurutnya untuk keberhasilan studi sebaiknya tenaga pengajar memiliki motivasi intrinsik karena hal itu merupakan kesadaran dari tenaga pengajar itu sendiri. Namun demikian, motivasi ekstrinsik dapat berfungsi untuk meningkatkan prestasi kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru di MTs Al-Huda Pekanbaru”**.

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru.

Adapun manfaat penelitian ini adalah: 1) Sebagai evaluasi bagi kepala sekolah untuk mengembangkan motivasi dalam meningkatkan kinerja mengajar guru dengan membina dan mengembangkan tenaga pendidik, siswa, peran komite sekolah pada lembaga yang dikelolanya dalam peningkatan kualitas sekolah. 2) Bagi guru yang mengajar di MTs Al-Huda Pekanbaru dapat dijadikan bahan rujukan supaya motivasi dalam mengajar dapat ditingkatkan sehingga kinerjanya dalam menyampaikan pelajaran sangat baik.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Huda Pekanbaru. Penelitian ini dimulai dari Juli sampai November 2012.

Dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru” maka sebagai populasi dan sekaligus sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru yang melaksanakan proses belajar mengajar di kelas pada MTs Al-Huda Pekanbaru yang berjumlah 30 orang.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu: 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yaitu guru MTS Al-Huda Pekanbaru melalui penyebaran kuisisioner. 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari TU Sekolah Yayasan Al-Huda Pekanbaru TP. 2012/2013 seperti data dan jumlah guru, serta dari MTs Al-Huda Pekanbaru seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini penulis peroleh dari: a) Kepala sekolah MTs Al-Huda Pekanbaru, terutama data supervisi pembelajaran kepala sekolah terhadap guru yang mengajar, dan b) Guru-guru dan tata usaha MTs Al-Huda Pekanbaru.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner yaitu dengan penyebaran kuisisioner kepada responden yang berisi daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel motivasi yang akan diteliti. Dokumentasi, yaitu data sekunder yang dimiliki oleh MTs Al-Huda Pekanbaru, baik berupa data guru, struktur organisasi sekolah serta visi dan misi sekolah. Serta data supervisi pembelajaran Tahun Pelajaran 2011/2012 dari kepala sekolah.

Variabel penelitian ini adalah 1) Motivasi (X), indikator motivasi seseorang dalam bekerja adalah bertanggung jawab dalam bekerja, keinginan untuk berprestasi, pengembangan diri serta kemandirian dalam bertindak. 2) Kinerja Guru (Y) dengan indikator kinerja guru dalam proses pembelajaran adalah Pra Pembelajaran yang terdiri dari mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan Inti Pembelajaran terdiri dari penguasaan materi pelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar dan penggunaan bahasa. Penutup terdiri dari melakukan refleksi atau membuat rangkuman dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17,0. Untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji t (*test t*) dengan ketentuan uji t yang dipakai sebagai berikut:

Ho: variabel motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru

Ha: variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru

Dasar pengambilan keputusan

1.  $T_{hitung} < T_{tabel}$  : Ho diterima (Ha ditolak)
2.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  : Ho ditolak (Ha diterima)

Selain itu, penulis juga menggunakan analisis linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi terhadap kinerja guru dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

**Keterangan:**

Y = Kinerja guru

X = Motivasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

**III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui apakah motivasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y) digunakan rumus SPSS versi 17.0. Sebelum menggunakan SPSS terlebih dahulu digunakan analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Guru MTs Al-Huda Pekanbaru**

Klasifikasi		Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Tinggi	65 – 80	26	86,67
Tinggi	50 – 64	4	13,33
Sedang	35 – 49	–	–
Rendah	20 – 34	–	–
<b>Jumlah</b>		<b>30 orang</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 86,67% responden mempunyai motivasi sangat tinggi dan sebanyak 13,33% responden mempunyai motivasi yang tinggi. Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa motivasi guru di MTs Al-Huda Pekanbaru sudah sangat tinggi.

**Tabel Distribusi Frekuensi Kinerja Guru MTs Al-Huda Pekanbaru**

Klasifikasi		Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	91 – 100	1	3,33
Baik	76 – 90	29	96,67
Cukup	60 – 75	–	–
<b>Jumlah</b>		<b>30 orang</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 3,33% responden memiliki kinerja yang sangat baik, dan 96,67% responden yang memiliki kinerja yang baik dalam mengajar. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa responden telah melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas dengan sangat baik.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel motivasi terhadap kinerja guru di MTs Al- Huda Pekanbaru, maka dilakukan beberapa analisis dibawah ini:

### Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya *parametric-test* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Kinerja Guru**

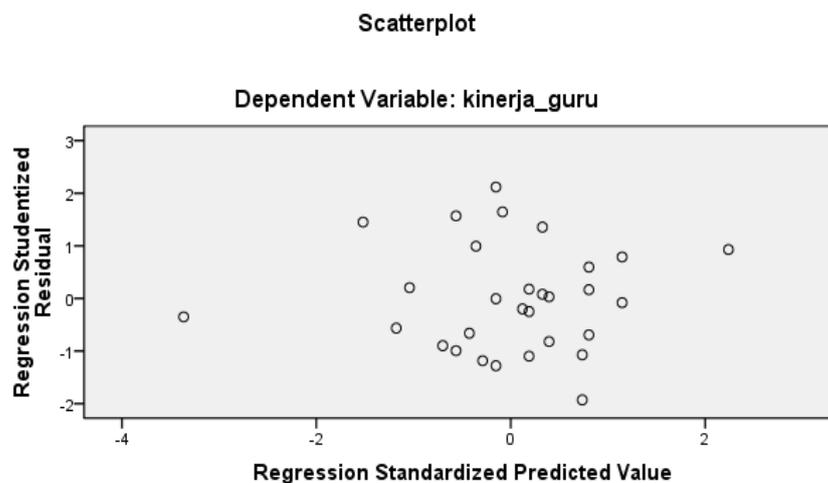
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			motivasi	kinerja_guru
N			30	30
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean		3.3150	85.2667
	Std. Deviation		.10840	2.88795
Most Extreme Differences	Absolute		.178	.104
	Positive		.116	.104
	Negative		-.178	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.977	.571	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296	.900	

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel motivasi sebesar  $0,296 > 0,05$  dan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel kinerja guru sebesar  $0,900 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi.

- Uji Heterokedatisitas

**Gambar Hasil Uji Heterokedatisitas**



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik –titik menyebar secara acak , baik diatas angka nol atau dibawah angka nol dari sumbu vertikal (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas dan dapat dilakukan uji regresi.

- Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Linearitas perlu diujikan terutama hendak melakukan analisis regresi linear, karena analisis tersebut mengasumsikan hubungan diantara variabel bersifat linear. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Linearitas Motivasi dan Kinerja Guru**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kinerja_guru * motivasi	Between Groups	(Combined)	171.367	18	9.520	1.485	.254
		Linearity	81.214	1	81.214	1.267E1	.004
		Deviation from Linearity	90.152	17	5.303	.827	.649
	Within Groups		70.500	11	6.409		
	Total		241.867	29			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa *sig. dari deviation from linearity* adalah 0,646. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,646 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi dan kinerja guru adalah linear, sehingga dapat dilakukan analisis regresi.

**Uji Signifikansi t (test t)**

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri atau individual) antara variabel X dan Y. Perhatikan tabel dibawah ini:

**Tabel Hasil Uji Signifikan T antara Motivasi Terhadap Kinerja Guru**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.018	8.317		6.495	.000
	motivasi	11.436	3.040	.579	3.762	.001

a. Dependent Variable: kinerja\_guru

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai  $T_{Hitung}$  sebesar 3,762. Sedangkan besarnya  $T_{Tabel}$  adalah sebesar 2,048. Dengan demikian dapat diketahui bahwa:  $T_{Hitung} > T_{Tabel} \rightarrow 3,762 > 2,048$  ( $H_a$  diterima dan  $H_o$

ditolak) dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini berarti adanya pengaruh signifikan antara motivasi dengan kinerja guru.

### Koefisien Regresi Linear Sederhana

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.018	8.317		6.495	.000
	motivasi	11.436	3.040	.579	3.762	.001

a. Dependent Variable: kinerja\_guru

Dari hasil perhitungan statistik diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 54,018 + 11,436 X$$

Persamaan diatas mengandung arti sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $a = 54,018$ ) pada persamaan  $Y = 54,018 + 11,436X$  menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi tidak ada ( $X=0$ ), maka nilai kinerja guru ( $Y$ ) adalah sebesar 54,018.
- Nilai koefisien motivasi ( $b = 11,436$ ) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai motivasi guru ( $X$ ) sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan kinerja guru meningkat sebesar 11,436.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	.336	.312	2.39533

a. Predictors:  
(Constant), motivasi

b. Dependent  
Variable: kinerja\_guru

Berdasarkan nilai perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,336. Hal ini berarti besarnya sumbangan variabel motivasi terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru adalah sebesar 33,6% sedangkan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kemampuan individu (*ability*), kompensasi, kondisi lingkungan kerja, sarana dan prasarana, serta kepemimpinan kepala sekolah.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Al-Huda Pekanbaru. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji T yakni T-hitung (3,762) lebih besar dari T-tabel (2,048) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Motivasi guru di MTs al-huda Pekanbaru sudah sangat tinggi, hal tersebut tercermin dari 86, 67% responden memiliki motivasi yang sangat tinggi, dan 13, 33% yang memiliki motivasi yang tinggi. Kinerja guru dalam pengajaran di MTs al-huda sudah baik, hal tersebut tercermin dari 3,33% responden mempunyai kinerja sangat baik dan 96,67% responden yang memiliki kinerja yang baik. Besarnya sumbangan motivasi terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,336. Hal ini berarti besarnya sumbangan motivasi terhadap kinerja guru pada sekolah Yayasan Al- Huda Pekanbaru sebesar 33,6%, sedangkan sisanya lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompetensi seperti pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, kemampuan akademik (*ability*) dan skill, kepemimpinan kepala sekolah, dan kompensasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengusulkan saran- saran bagi pihak sekolah yaitu: “untuk meningkatkan kinerja guru terutama dalam proses mengajar, guru diharapkan dapat meningkatkan motivasinya agar tujuan yang telah ditetapkan berhasil, baik dengan berhasilnya siswa dalam memahami materi pelajaran maupun keberhasilan guru dalam mendidik siswa kearah yang baik sesuai visi dan misi sekolah”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnadi, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran (Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).